RSUD M. NATSIR	INVESTIGASI OUT BREAK/ KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)			
	No. Dokumen 445/942/PPI/2022	No. Revisi 01	Halaman 1 / 4	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur RS M.NATSIR dr. Elvi Fitraneti, Sp PD		
PENGERTIAN	 Investigasi adalah upaya penelitian, penyelidikan, pencarian, pemeriksaan pengumpulan data, informasi serta temuan lainnya untuk mengetahui/membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian Outbreak adalah peningkatan insidensi kasus yang melebihi normal, secara mendadak pada suatu komunitas di suatu tempat tertentu Kejadian luar biasa/ KLB adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat 			
TUJUAN	 Mengetahui penyebab outbreak Mencegah bertambahnya kasus dari outbreak sekarang Mempelajari aspek baru dari penyakit lama Mencegah outbreak di masa mendatang, dengan cara memperbaiki program kesehatan, sistem surveilans dan sistem kesehatan 			
KEBIJAKAN	Berdasarkan pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi tentang cara investigasi KLB/Outbreak			

RSUD M. NATSIR	INVESTIGASI OUT BREAK/ KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)		
	No. Dokumen 445/942/PPI/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur RS M.NATSIR dr. Elvi Fitraneti, Sp PD	
PROSEDUR	1. investigasi outbreak: membandingkan jumlah kasus yang terjadi saat ini dengan rata-rata jumlah kasus dan variasinya dimasa lalu (minggu, bulan, tahun). 2. Investigasi kasus: Peneliti melakukan verifikasi kasus yang dilaporkan dan telah didiagnosis dengan benar (valid) dengan kriteria: a. Tanda dan gejala klinis b. Karakteristik orang tak terkena, tempat dan waktu terjadinya outbreak c. Hasil laboratorium (hasil kultur dan waktu pemeriksaan) 3. Investigasi kausa: Lakukan wawancara langsung dengan narasumber terkait kasus (penderita) dengan menggunakan formulir. Cara melakukan wawancara: peneliti dan dokter mengunjungi pasien/penderita untuk mendapatkan informasi sebagai berikut: a. Investigasi diri (nama, alamat, no.telp) b. Demografis (umur,jenis kelamin,suku,pekerjaan) c. Kemungkinan sumber paparan dan kausa d. Faktor resiko		

RSUD M. NATSIR	INVESTIGASI OUT BREAK/ KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)				
	No. Dokumen 445/942/PPI/2022	No. Revisi 01	Halaman 3 / 4		
		Ditetapkan, Direktur RS M.NATSIR			
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5 Januari 2022	A RIBBAN SAST DENN DASAF M. NATSIR			
		dr. Elvi Fitraneti, Sp PD			
	e. Tanda dan gejala f. Nama palapar (barguna untuk mangari informasi tambahan da				
	f. Nama pelapor (berguna untuk mencari informasi tambahan dan laporan balik hasil investigasi 4. Langkah pencegahan dan pengendalian a. Eliminasi sumber patogen (karantina kontak atau isolasi kasus) b. Blokade kasus transmisi (cuci tangan, pemakaian APD, desinfeksi ruangan) c. Mengeliminasi kerentanan /sumber (hygine perorangan, memasak makanan dengan benar) 5. Studi analitik(jika perlu) 6. Komunikasikan temuan Temuan dan kesimpulan investigasi outbreak diinformasikan ke berbagai pihak di rumah sakit 7. Evaluasi surveilans				
	a. evaluasi survenans a. evaluasi outbreak dibuat untuk mempelajari kekurangan dalam investigasi outbreak yang telah dilakukan dan kelemahankelemahannya dalam sistem kesehatan. Untuk diperbaiki				
	secara sistematis dimasa mendatang sehingga dapat mencegah terjadinya outbreak. b. Buat dokumentasi laporan.				

RSUD M. NATSIR	INVESTIGASI OUT BREAK/ KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)			
	No. Dokumen 445/942/PPI/2022	No. Revisi 01	Halaman 4/4	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur RS M.NATSIR		
		NUMAN SART UNING CARD M. NATSIR		
		dr. Elvi Fitraneti, Sp PD		
UNIT TERKAIT	 Tim PPI RS Seksi Pelayanan Medis 			
	3. Bidang Keperawatan4. Seksi Penunjang Medis			